



PKM Penerapan Jam Tangan Mesjid dan Jam Tangan Alqur'an Portabel

PKM Application of Mosque Watches and Portable Koran Watches

Hendra Jaya^{1*}, Bakhrani A. Rauf², Hafid Ridho Attamimi³, Ahmad Risal⁴, Lumu Taris⁵

^{1,4,5}Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Hendra.jaya@unm.ac.id^{1*}, Bakhrani.rauf@unm.ac.id², Hafids@gmail.com³, risalvirus@gmail.com⁴, lumu@unm.ac.id⁵

Alamat: RCJP+FC8, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Korespondensi penulis: Hendra.jaya@unm.ac.id

Article History:

Received: Juli 20, 2024;

Revised: Agustus 05, 2024;

Accepted: August 19, 2024;

Published: August 21, 2024;

Keywords: application of Mosque Watches, portable Koran Watches, Muslim

Abstract: This community service focuses on the application of wearable technology in the form of Mosque Watches and Portable Al-Qur'an Watches, which are designed to support Muslim worship practices by increasing accessibility to information on prayer times and the text of the Al-Qur'an. This activity involved structured training attended by 25 participants, including mosque administrators and congregation, to ensure understanding and ability to utilize this device optimally. The results of the training showed a high level of participant satisfaction with aspects such as usefulness, quality, suitability for needs and ease of use of watches. Despite challenges such as limited digital literacy, the evaluation showed significant improvements in participants' ability to integrate this technology into their daily lives. The success of this program indicates that the integration of technology in religious practice has great potential to provide real benefits for society, and can be an inspiration for further developments in religious technology in various communities.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada penerapan teknologi wearable berupa Jam Tangan Mesjid dan Jam Tangan Al-Qur'an Portabel, yang dirancang untuk mendukung praktik ibadah Muslim dengan meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi waktu shalat dan teks Al-Qur'an. Kegiatan ini melibatkan pelatihan terstruktur yang diikuti oleh 25 peserta, termasuk pengurus masjid dan jamaah, untuk memastikan pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan perangkat ini secara optimal. Hasil dari pelatihan menunjukkan tingginya tingkat kepuasan peserta terhadap aspek-aspek seperti kebermanfaatan, kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan, dan kemudahan penggunaan jam tangan. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan literasi digital, evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta untuk mengintegrasikan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesuksesan program ini menandakan bahwa integrasi teknologi dalam praktik keagamaan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dan dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan lebih lanjut dalam teknologi keagamaan di berbagai komunitas.

Kata kunci: penerapan Jam Tangan Mesjid, Jam Tangan Alqur'an portable, Muslim

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat telah secara signifikan mempengaruhi praktik ibadah Muslim, terutama dalam meningkatkan akses ke sumber daya agama. Platform dan aplikasi digital telah muncul sebagai alat penting untuk menyebarkan waktu sholat yang akurat dan Al-Qur'an, terutama di daerah terpencil di mana sumber daya tradisional mungkin terbatas. Penelitian menunjukkan bahwa inisiatif pembelajaran digital, seperti aplikasi seluler dan kursus online, telah digunakan secara efektif untuk mempromosikan nilai-nilai dan pendidikan Islam, sehingga mengatasi tantangan yang terkait dengan akurasi dan aksesibilitas informasi [Muhammad, 2024] [Hilman, 2024]. Selain itu, karya-karya ulama berpengaruh seperti Yusuf al-Qaradawi memberikan wawasan kontemporer yang membantu mengintegrasikan ajaran Islam dengan teknologi modern, mendorong pemikiran kritis di antara para siswa [Azzra, 2024]. Namun, hambatan seperti keterbatasan infrastruktur dan pelatihan yang tidak memadai untuk pendidik tetap ada, menghambat potensi penuh dari inovasi teknologi ini [Andri, 2024]. Upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan dan masyarakat sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan literasi agama melalui teknologi [Syifaun, 2024]. Dengan demikian, sementara teknologi menawarkan solusi yang menjanjikan, implementasi strategis sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya dalam praktik keagamaan.

Konsep mengubah jam tangan menjadi alat religius multifungsi didukung oleh kemajuan teknologi wearable. Penelitian menunjukkan bahwa jam tangan elektronik dapat mengintegrasikan berbagai sensor, seperti akselerometer dan giroskop, untuk melacak aktivitas pengguna, yang dapat disesuaikan untuk memantau sesi doa dan memberi tahu pengguna waktu sholat berdasarkan lokasi mereka [Mateen-Mohammed, 2016]. Selain itu, desain jam tangan modern memungkinkan dimasukkannya tampilan digital, yang dapat menyajikan teks-teks agama seperti Al-Qur'an, meningkatkan aksesibilitas selama ibadah [Hyo-Sik, 2016]. Selain itu, pengembangan sistem daya hemat energi pada jam tangan memastikan kegunaan yang berkepanjangan tanpa sering mengisi ulang, menjadikannya praktis untuk praktik keagamaan harian [Tu, Bihui, 2020] [Lagorgette, 2018]. Sementara penelitian saat ini terutama berfokus pada fungsionalitas umum, potensi untuk aplikasi keagamaan yang disesuaikan terbukti, menunjukkan jalan yang menjanjikan untuk inovasi masa depan dalam perangkat yang dapat dikenakan yang bertujuan memfasilitasi ibadah di lingkungan yang beragam [Omura, (2020)] [Mateen-Mohammed, 2016].

Program Pengabdian Mahasiswa (PKM) yang berfokus pada penerapan Jam Tangan Mesjid dan Jam Tangan Al-Qur'an Portabel bertujuan untuk merespons kebutuhan tersebut. Dalam PKM ini, kami mengembangkan dan mengimplementasikan perangkat wearable yang dirancang khusus untuk membantu umat Muslim dalam menjalankan ibadah mereka dengan lebih efisien. Proyek ini tidak hanya menawarkan solusi teknis tetapi juga mempromosikan penggunaan teknologi modern untuk mendukung nilai-nilai religius. Implementasi jam tangan ini diharapkan dapat menjadi terobosan dalam mempermudah akses terhadap informasi waktu shalat dan Al-Qur'an, serta meningkatkan kesadaran spiritual di kalangan masyarakat.

Integrasi teknologi dalam konteks agama, yang dicontohkan oleh inovasi seperti Jam Tangan Masjid dan Jam Tangan Quran Portabel, menjadi potensi desain yang berpusat pada manusia untuk memenuhi kebutuhan komunitas mitra PKM. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital meningkatkan manajemen masjid dan layanan masyarakat, mendorong komunikasi dan keterlibatan yang lebih baik dengan jamaah masjid [Cihwanul, 2024]. Selain itu, teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan agama, secara positif mempengaruhi perkembangan moral siswa dan pemahaman nilai-nilai agama [Muhammad, 2023]. [Hilman, 2024]. Penerapan teknologi pintar juga memperkaya pengalaman wisata religius, menekankan pentingnya informativitas dan interaktivitas [Mohammad, 2024]. Namun, tantangan seperti literasi informasi yang terbatas dan resistensi internal terhadap teknologi di lembaga-lembaga keagamaan, seperti Pesantren, harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat ini [Syifaun, 2024]. Secara keseluruhan, kolaborasi antara teknologi dan agama dapat mengarah pada solusi inovatif yang secara signifikan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan keterlibatan spiritual.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas ibadah mitra, dari kegiatan ini akan menjadi bukti empiris bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam praktik keagamaan dan memberikan manfaat yang luas bagi mitra. Hasil dari PKM ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan teknologi keagamaan lainnya dan mendorong penerapan inovasi serupa di berbagai komunitas di seluruh Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 25 warga masyarakat yang terdiri dari 10 orang pengurus masjid dan 15 Masyarakat jamaah masjid. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Masjid An-Nawir. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan secara langsung kepada pengurus masjid dan masyarakat yang berdiam disekitar masjid. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan masalah yang ada di komunitas target, khususnya terkait akses terhadap informasi waktu shalat dan Al-Qur'an. Tim pengabdian melakukan survei dan wawancara dengan masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan spesifik dan tantangan yang mereka hadapi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim merancang dan mengembangkan prototipe Jam Tangan Mesjid dan Jam Tangan Al-Qur'an Portabel, yang dilengkapi dengan fitur-fitur seperti penunjuk waktu shalat otomatis berbasis lokasi dan akses digital ke teks Al-Qur'an. Setelah prototipe siap, dilakukan uji coba awal di lingkungan masyarakat sasaran untuk mengumpulkan umpan balik dan melakukan penyempurnaan produk.

Tahap berikutnya adalah implementasi, di mana jam tangan yang telah disempurnakan didistribusikan kepada anggota masyarakat yang telah dipilih sebagai penerima manfaat. Proses ini diiringi dengan pelatihan penggunaan perangkat, yang mencakup demonstrasi langsung cara mengoperasikan jam tangan dan pemanfaatan fitur-fitur yang ada. Selama periode implementasi, tim juga melakukan pendampingan dan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa perangkat digunakan dengan benar dan memberikan manfaat sesuai yang diharapkan.

Setelah jam tangan digunakan dalam jangka waktu tertentu, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya dalam hal meningkatkan kemudahan akses terhadap informasi waktu shalat dan Al-Qur'an. Data dari evaluasi ini kemudian dianalisis dan digunakan untuk menyusun laporan serta artikel ilmiah yang mendokumentasikan proses, hasil, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Metode ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan solusi teknologi yang praktis tetapi juga memberdayakan masyarakat dan memberikan dampak positif yang nyata.

3. PEMBAHASAN/PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "Penerapan Jam Tangan Mesjid dan Jam Tangan Al-Qur'an Portabel" dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa peserta mampu memahami dan memanfaatkan teknologi yang diberikan. Pelatihan diawali dengan sesi pengenalan, di mana peserta diperkenalkan pada konsep dan tujuan dari jam tangan ini, serta manfaat yang diharapkan dari penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pemahaman dasar tercapai, pelatihan berlanjut ke demonstrasi langsung cara mengoperasikan jam tangan, termasuk pengaturan waktu shalat otomatis berdasarkan lokasi, navigasi dalam aplikasi Al-Qur'an, dan cara mengakses fitur-fitur tambahan.

Selama pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung setiap fungsi dari jam tangan tersebut di bawah bimbingan instruktur. Sesi praktik ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan perangkat. Instruktur juga memberikan panduan mengenai pemeliharaan perangkat, seperti cara mengisi daya dan menjaga kebersihan jam tangan, agar perangkat dapat digunakan secara optimal dalam jangka panjang.

Untuk mendukung keberhasilan pelatihan, modul pelatihan disusun secara rinci dan disertai dengan materi visual yang membantu peserta dalam memahami setiap langkah operasional. Selain itu, sesi tanya jawab diadakan untuk menjawab pertanyaan peserta dan mengatasi hambatan teknis yang mungkin dihadapi selama penggunaan. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui uji pemahaman dan praktik langsung, di mana keberhasilan peserta dalam mengoperasikan jam tangan menjadi indikator utama keberhasilan pelatihan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi jam tangan untuk mendukung ibadah mereka, serta adanya antusiasme yang tinggi untuk menerapkan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mampu memahami dan memanfaatkan Jam Tangan Mesjid dan Jam Tangan Al-Qur'an Portabel secara optimal. Pelatihan ini disusun secara terstruktur, dimulai dengan pengenalan konsep dasar, fungsi, dan manfaat dari perangkat yang dikembangkan. Langkah awal ini penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai tujuan penggunaan jam tangan, sehingga mereka dapat melihat relevansi teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap pengenalan diawali dengan presentasi singkat yang menjelaskan latar belakang pengembangan perangkat ini, termasuk masalah yang ingin diatasi, seperti keterbatasan akses terhadap waktu shalat yang akurat dan Al-Qur'an digital. Peserta juga diperkenalkan pada fitur-fitur utama jam tangan, seperti pengaturan otomatis waktu shalat berdasarkan GPS dan kemudahan akses ke teks Al-Qur'an. Presentasi ini disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, disertai dengan contoh-contoh konkret yang relevan dengan konteks keseharian peserta.



Gambar 1. Hasil Pelatihan Jam Mesjid Al-Munawir



Gambar 2. Hasil Pelatihan Penggunaan Jam Tangan Al Quran Portabel

Setelah pengenalan konsep, pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung cara mengoperasikan jam tangan. Pada tahap ini, instruktur menunjukkan langkah demi langkah cara menggunakan setiap fitur yang ada pada jam tangan, mulai dari mengatur lokasi untuk penentuan waktu shalat hingga cara membaca dan mencari ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an digital. Demonstrasi dilakukan secara interaktif, di mana peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mencoba mengoperasikan jam tangan secara langsung.

Sesi praktik merupakan bagian penting dari pelatihan ini. Setiap peserta diberi perangkat untuk digunakan secara mandiri di bawah bimbingan instruktur. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari selama demonstrasi,

seperti mengatur waktu shalat, menggunakan fitur Al-Qur'an, dan mengelola pengaturan perangkat lainnya. Instruktur mendampingi setiap peserta untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan perangkat dengan lancar dan memahami fungsi setiap fitur dengan baik. Selain penggunaan perangkat, pelatihan juga mencakup panduan pemeliharaan jam tangan. Peserta diberikan instruksi mengenai cara merawat perangkat agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, termasuk cara mengisi daya, menjaga kebersihan perangkat, dan tips umum untuk menjaga perangkat tetap berfungsi dengan baik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perangkat dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta setelah pelatihan berakhir.

Untuk memastikan efektivitas modul pelatihan, penataan sistematis dan dimasukkannya alat bantu visual sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa mengintegrasikan berbagai materi instruksional, seperti e-modul dan penjelasan video, secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kinerja dalam mata pelajaran yang kompleks seperti statistik [Roberto, (2024)]. Demikian pula, e-modul pembelajaran berbasis proyek telah terbukti meningkatkan keterampilan komunikasi di antara siswa, menyoroti pentingnya konten interaktif dan menarik [Asriani, 2023]. Efektivitas modul instruksional lebih lanjut didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan terstruktur dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan pengetahuan di antara pengasuh anak-anak yang menjalani prosedur medis [Raj, 2023]. Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi perlunya menggabungkan panduan tertulis, alat bantu visual, dan sesi interaktif untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan keterlibatan peserta dalam program pelatihan [Rona, 2023].

Evaluasi pelatihan untuk jam mesjid dan Portable Qur'an Watch menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta untuk mengoperasikan perangkat ini secara mandiri. Pelatihan ini melibatkan uji coba dan penilaian langsung, yang menegaskan bahwa peserta tidak hanya belajar untuk memanfaatkan teknologi secara efektif tetapi juga menyatakan antusiasme untuk mengintegrasikannya ke dalam praktik ibadah sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang menekankan pentingnya teknologi digital dalam meningkatkan pengelolaan masjid dan keterlibatan masyarakat, seperti yang terlihat dari keberhasilan adopsi solusi digital oleh pengurus masjid [Cihwanul, 2024]. Selain itu, program pelatihan sistematis di berbagai lingkungan pendidikan, termasuk sekolah asrama Islam, telah terbukti meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, sehingga meningkatkan kinerja secara keseluruhan [Rizqi, 2024]. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini menandai pencapaian penting dalam pengabdian masyarakat, meletakkan dasar

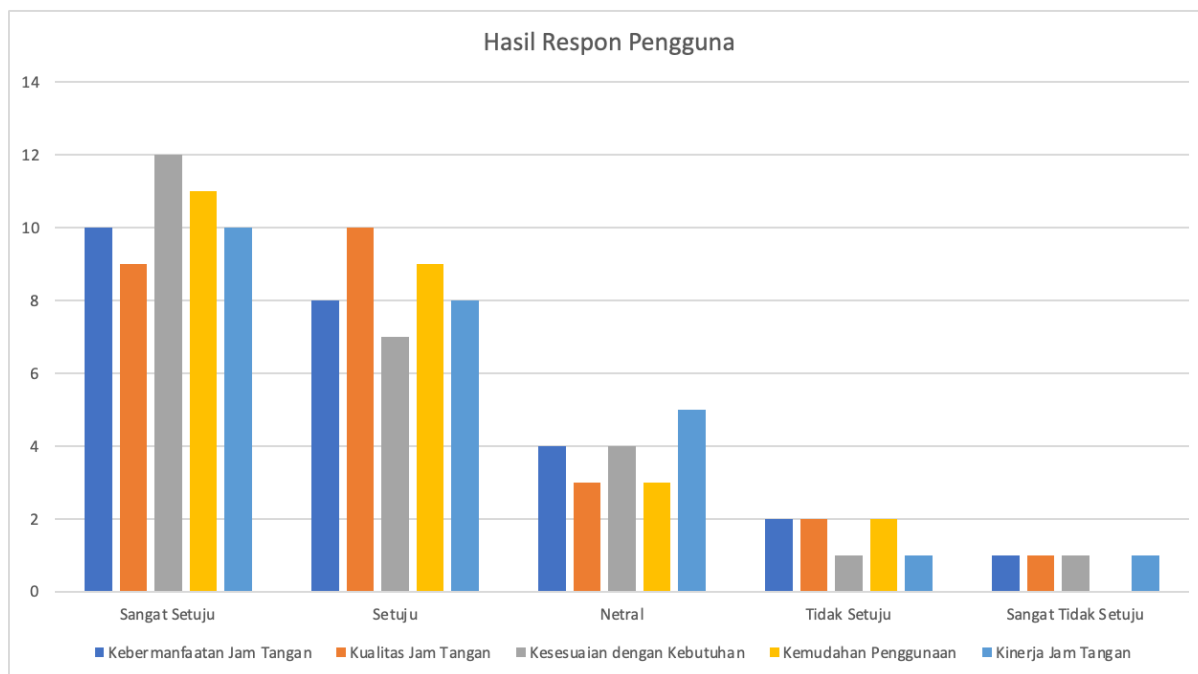
yang kuat untuk kemajuan teknologi masa depan dalam praktik keagamaan [[Cihwanul, 2024).] [[Rizqi, 2024)].

Tabel 1. Respons Peserta Pelatihan

Aspek	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah Responden
Kebermanfaatan Jam Tangan	10	8	4	2	1	25
Kualitas Jam Tangan	9	10	3	2	1	25
Kesesuaian dengan Kebutuhan	12	7	4	1	1	25
Kemudahan Penggunaan	11	9	3	2	0	25
Kinerja Jam Tangan	10	8	5	1	1	25

Tabel yang ditampilkan dalam gambar berjudul "Tabel 1. Respons Peserta Pelatihan" menguraikan tanggapan masyarakat terhadap beberapa aspek terkait jam tangan. Tabel ini terbagi menjadi beberapa kolom yang mencakup 'Sangat Setuju', 'Setuju', 'Netral', 'Tidak Setuju', 'Sangat Tidak Setuju', dan 'Jumlah Responden'. Ada lima aspek yang dinilai, yaitu 'Kebermanfaatan Jam Tangan', 'Kualitas Jam Tangan', 'Kesesuaian dengan Kebutuhan', 'Kemudahan Penggunaan', dan 'Kinerja Jam Tangan'.

Untuk aspek 'Kebermanfaatan Jam Tangan', 10 responden menyatakan sangat setuju, 8 setuju, 4 netral, 2 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju, dengan total responden sebanyak 25 orang. Aspek 'Kualitas Jam Tangan' mendapatkan 9 suara sangat setuju, 10 setuju, 3 netral, 2 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju. 'Kesesuaian dengan Kebutuhan' menunjukkan bahwa 12 responden sangat setuju, 7 setuju, 4 netral, 1 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju. 'Kemudahan Penggunaan' memiliki 11 suara sangat setuju, 9 setuju, 3 netral, 2 tidak setuju, dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Terakhir, 'Kinerja Jam Tangan' mendapat 10 suara sangat setuju, 8 setuju, 5 netral, 1 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju. Secara umum, tabel ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap aspek-aspek yang dinilai, dengan jumlah suara yang cenderung lebih tinggi pada kategori sangat setuju dan setuju untuk setiap aspek yang dinilai.



Gambar 3. Respon Pengguna Terhadap Pelaksanaan Kegiatan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul "Penerapan Jam Tangan Mesjid dan Jam Tangan Al-Qur'an Portabel" adalah bahwa teknologi wearable seperti ini memiliki potensi besar dalam mendukung praktik ibadah Muslim, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi waktu shalat dan teks Al-Qur'an. Melalui pelatihan yang terstruktur, peserta berhasil memahami dan memanfaatkan perangkat ini secara optimal, yang dibuktikan dengan tingginya tingkat kepuasan mereka terhadap berbagai aspek jam tangan, seperti kebermanfaatan, kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan, dan kemudahan penggunaan. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti hambatan teknis dan keterbatasan literasi digital, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta untuk menggunakan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesuksesan program ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dengan praktik keagamaan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dan hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi pengembangan lebih lanjut dalam teknologi keagamaan di berbagai komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Sungkowo., Munkizul., Umam, Kau., Muhammadong., Abdul, Rozak., Yadi, Suryadi., Jurnal, Ilmiah. (2024). Revitalizing Religious Learning in Madrasah Through the Use of Technology. *International Journal of Graduate of Islamic Education*, doi: 10.37567/ijgie.v5i1.2808
- Asriani, Asriani., Retno, Triwoelandari., Hambari. (2023). THE EFFECTIVENESS OF DEVELOPING SCIENCE E-MODULES BASED PROJECT-BASED LEARNING TO IMPROVE THE COMMUNICATION SKILLS OF GRADE 5th STUDENTS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, doi: 10.31949/jcp.v9i4.6502
- Azzra, Pernanda., Syahrul, Holid. (2024). Pengaruh Karya Yusuf Al-Qardhawi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Era Digital. *Journal on Education*, 6(4):19693-19704. doi: 10.31004/joe.v6i4.5790
- Cihwanul, Kirom., Iwan, Fahri, Cahyadi., Johan, Afandi., Riyan, Adni., Bayu, Tri, Cahya., B., Muflih. (2024). Assistance in Management and Technology-Based Mosque Digitalization to Improve the Quality of Community Services. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, doi: 10.33394/jpu.v5i2.10920
- Cihwanul, Kirom., Iwan, Fahri, Cahyadi., Johan, Afandi., Riyan, Adni., Bayu, Tri, Cahya., B., Muflih. (2024). Assistance in Management and Technology-Based Mosque Digitalization to Improve the Quality of Community Services. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, doi: 10.33394/jpu.v5i2.10920
- Hilman, Ihza, Amrullah., Alif, Nur, Fathlii, Amarta., Taufik, Qurhahman., Amali. (2024). Utilization of Media and Technology in Learning Islamic Religious Education. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 3(4):583-588. doi: 10.55927/modern.v3i4.10010
- Hilman, Ihza, Amrullah., Alif, Nur, Fathlii, Amarta., Taufik, Qurhahman., Amali. (2024). Utilization of Media and Technology in Learning Islamic Religious Education. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 3(4):583-588. doi: 10.55927/modern.v3i4.10010
- Hyo-Sik, Bang., Soon-Youl, Kwon., Gyu-Seok, Shim., Dohyung, Ha., Jin-Wan, An., Jun-taek, Lee. (2016). Watch-type wearable device.
- Lagorgette, Pascal. (2018). Watch comprising a magnetic clamping device. PATEN
- Mateen-Mohammed, Abdul, Khadir., Asif, Ahmed., Aijaz, Ansari. (2016). Religious application for mobile and wearable technology devices.
- Mohammad, Badruddoza, Talukder., Firoj, Kabir., Md., Nasir, Mia., M., Sajid, Khan. (2024). Application of Smart Technologies in the Development and Promotion of Religious Tourism Destination. *Advances in hospitality, tourism and the services industry (AHTSI) book series*, 71-88. doi: 10.4018/979-8-3693-3158-3.ch003
- Muhammad, Choirin., NULL, AUTHOR_ID., Dion, Saputra, Arbi., NULL, AUTHOR_ID. (2024). Muballigh in the digital age based on insights from indonesian phenomena:

leveraging digital learning for the promotion of islamic values. *al-Balagh : jurnal dakwah dan komunikasi*, 9(2):167-190. doi: 10.22515/albalagh.v9i2.7751

Muhammad, Rusdi., Rika, Riwayatningsih., Herman, Taufik., Andi, Fitriani, Djollong. (2023). The Impact of Technology Use in Teaching and Understanding Religious Values on Students' Moral Development in Islamic Schools in Indonesia. doi: 10.58812/esle.v1i03.158

Omura, Tatsuyoshi., Yamazaki, Susumu., Matsuo, Mitsuaki. (2020). Wearable device, electronic watch, magnetic sensor calibration method, and storage program.

Raj, Kumari., ., Shruti., Navdeep, Singh., Manoj, Kumar, Rohit. (2023). Effectiveness of an Instructional Module on Knowledge and Anxiety of Caregivers of Children Undergoing Cardiac Catheterization – An Experimental Study. *Journal of Datta Meghe Institute of Medical Sciences University*, 18(3):438-443. doi: 10.4103/jdmimsu.jdmimsu_366_23

Rizqi, Syaroh, Amaliyah. (2024). Analysis of the Effectiveness of Employee Training and Development In Islamic Boarding Schools in Improving the Quality of Education. *Jurnal Impresi Indonesia*, 3(6):438-445. doi: 10.58344/jii.v3i6.4954

Roberto, G., Sagge., Salvador, P., Bacio. (2024). Video explainer, e-module, or both: which is better to improve statistics performance of graduate students?. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(5):3194-3194. doi: 10.11591/ijere.v13i5.28945

Rona, Taula., Siska, Angreni., Berlian, Maulidan. (2023). Effectiveness Of Scientific Learning Module Through Project Based Learning Model On Materials Of Processing Organic And Ororganic Waste. *International Journal of Educational Research and Social Sciences*, 4(4):678-682. doi: 10.51601/ijersc.v4i4.665

Syifaun, Nafisah., Siti, Rohaya., Nazrul, Effendy. (2024). Digital technology utilization and library's role in religious literacy. *Jurnal kajian informasi dan perpustakaan*, 12(1):103-120. doi: 10.24198/jkip.v12i1.52136

Syifaun, Nafisah., Siti, Rohaya., Nazrul, Effendy. (2024). Digital technology utilization and library's role in religious literacy. *Jurnal kajian informasi dan perpustakaan*, 12(1):103-120. doi: 10.24198/jkip.v12i1.52136

Tu, Bihui., Zhang, Junjie. (2020). Watch with automobile key function. PATEN